

**GAMBARAN DUKUNGAN KELUARGA
DALAM MERAWAT KLIEN DENGAN GANGGUAN JIWA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PALARAN**

Iskandar^{1*}, Juliana Saputri^{2*}, Eko Rianto^{3*}

^{1,2} Akademi Keperawatan Yarsi Samarinda

³ RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kaltim

E-mail: iskandarlorenzo99@yahoo.co.id

Abstract

Family support is the attitude , actions and family acceptance of clients who experience mental disorders. Support the given family can improve the cure or compliance clients in undergoing therapy at home. The purpose of this study was to determine the description of family support for clients with disorders the soul . This research uses descriptive design with cross sectional approach. The sample of the study was 30 respondents. Tool measuring the use of questionnaire.

Results of the study showed that support families in caring for clients showed less well amounted to 13 (43,3 %) and that both amounted to 17 (56.7%). Based on the research it is recommended that health centers provide education of health about the support the family in caring for clients disorders soul to be able to improve the status of the degree of health of the client.

Keywords: Support , Family , Disorders Life

Abstrak

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap klien yang mengalami gangguan jiwa. Dukungan yang diberikan keluarga dapat meningkatkan kesembuhan atau kepatuhan klien dalam menjalani terapi di rumah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran dukungan keluarga kepada klien dengan gangguan jiwa. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian sebanyak 30 responden. Alat ukur yang digunakan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga dalam merawat klien menunjukkan kurang baik berjumlah 13 orang (43,3%) dan yang baik berjumlah 17 orang (56,7%). Berdasarkan penelitian ini disarankan agar puskesmas memberikan pendidikan kesehatan mengenai dukungan keluarga dalam merawat klien gangguan jiwa agar mampu meningkatkan status derajat kesehatan klien.

Kata Kunci: Dukungan, Keluarga, Gangguan Jiwa

PENDAHULUAN

Perawatan orang dengan gangguan jiwa dapat diberikan di tingkat komunitas dengan keluarga aktif dan juga keterlibatan masyarakat. Penderita gangguan jiwa di Indonesia masih cukup besar, pada data yang didapatkan Riskesdas 2018 cukup signifikan jika dibandingkan dengan Riskesdas 2013, naik dari 1,7% menjadi 7%. Penderita gangguan jiwa di Kota Samarinda pada tahun 2015 tercatat sebanyak 1345 orang penderita gangguan jiwa (Dinas Kesehatan Kota Samarinda, 2015).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, fenomena yang didapatkan bahwa klien banyak yang bolak balik kambuh penyakitnya sehingga klien dibawa ke rumah sakit jiwa, hal ini dikarenakan klien tidak diperhatikan keluarga dalam pengobatan saat klien dirumah. Selain itu dukungan keluarganya sangat kurang dimana klien tidak diperhatikan saat dirumah, ditinggal sendirian, tidak pernah diajak komunikasi, dan kadang keluarga tidak pernah mengingatkan klien untuk minum obat.

Pelayanan yang dilakukan di rumah sakit dan puskesmas tidak akan bermakna bila keluarga tidak diikutsertakan dalam merencanakan tindakan keperawatan, oleh karena itu keluarga perlu diikutsertakan dalam persiapan pulang karena tujuan dari perencanaan pulang tidak hanya ditujukan untuk klien sehingga asuhan keperawatan yang berfokus pada keluarga bukan hanya memulihkan keadaan klien tetapi bertujuan untuk mengembangkan dan

meningkatkan keluarga dalam mengatasi masalah kesehatan dalam keluarga (Keliat, 2012).

Salah satu wujud dari fungsi tersebut adalah memberikan dukungan pada anggota keluarga yang mengalami gangguan stabilitas mental. Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap klien yang mengalami gangguan jiwa. Dukungan yang diberikan keluarga dapat meningkatkan kesembuhan atau kepatuhan klien dalam menjalani terapi di rumah sehingga klien dapat melakukan kegiatan sehari-hari dengan mandiri dan klien tidak mengalami kekambuhan saat dirumah.

Berdasarkan fenomena dan masalah diatas peneliti merasa tertarik melakukan penelitian tentang gambaran dukungan keluarga kepada klien dengan gangguan jiwa di wilayah kerja Puskesmas Palaran.

METODE

Metode penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif dan menggunakan pendekatan cross sectional, menggunakan alat ukur kuesioner.

Responden pada penelitian ini adalah keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan gangguan jiwa yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Palaran. Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 orang responden, teknik sampling menggunakan total sampling.

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang sudah pernah digunakan sebelumnya pada

penelitian Nuraenah, Mustikasari, & Putri (2014), adapun hasil uji validitas kuesioner dukungan keluarga didapatkan hasil r berkisar antara 0,369–0,822, sedangkan nilai r alpha (0,931) lebih besar dibandingkan dari r tabel (0,361).

HASIL

Tabel 1
Karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan di wilayah kerja Puskesmas Palaran

Karakteristik keluarga klien	F	%
Usia		
17- 25 Tahun	4	13.3
26-35 Tahun	7	23.3
36-45 Tahun	6	20.0
46-55 Tahun	12	40.0
56-65 Tahun	1	3.3
Total	30	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	17	56.7
Perempuan	13	43.3
Total	30	100
Pendidikan		
SD	6	20.0
SMP	10	33.3
SMA	14	46.7
Total	30	100
Pekerjaan		
Swasta	17	56.7
Wirausaha/ Swasta	13	43.3
Total	30	100

Hasil tabel 1 didapatkan mayoritas usia keluarga yang menjadi responden yaitu 46-55 tahun dengan total 12 responden (40.0%). Sebagian besar jenis kelamin keluarga klien yang menjadi responden dengan total laki-laki 17 responden (56,7%).

Tingkat pendidikan keluarga klien yang menjadi responden mayoritas pendidikan terakhir SMA yaitu dengan total 14 responden (46,7%), dan pekerjaan keluarga klien yang menjadi responden mayoritas memiliki pekerjaan swasta yaitu 17 responden (56.7%),

Tabel 2
Analisis dukungan keluarga dalam merawat klien gangguan jiwa di wilayah kerja Puskesmas Palaran

Variabel	F	%
a. Kurang baik	13	43,3
b. Baik	17	56,7
Total	30	100

Hasil analisis dari tabel 2 menunjukkan bahwa dukungan keluarga dalam merawat klien di wilayah Kerja Puskesmas Palaran mayoritas menunjukan dukunagn keluarga yang baik berjumlah 17 orang (56,7%).

DISKUSI ATAU PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga dalam merawat klien dengan gangguan jiwa baik secara informasial, emosional, instrumental, dan penghargaan di wilayah kerja Puskesmas Palaran lebih banyak menunjukkan dukungan keluarga yang baik. Dukungan keluarga dapat berupa dukungan sosial keluarga internal dan eksternal (Friedman, 2010).

Dukungan keluarga dapat menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam menentukan keyakinan dan nilai kesehatan individu serta dapat juga memenuhi tentang program pengobatan yang klien terima.

Keluarga memberikan dukungan perhatian, dan kasih sayang dengan merawat, melakukan pengobatan dan pengontrolan baik minum obat maupun kontrol ke Puskesmas maupun Rumah sakit.

Menurut Iklima dalam Hartanto (2010) menunjukkan bahwa peran orang tua dan keluarga sangat dibutuhkan dalam proses penyembuhan klien. dengan adanya peran keluarga klien merasakan dirinya diperhatikan, disayang dan klien tidak merasa dijauhi atau tidak dibutuhkan oleh anggota keluarga serta masyarakat sekitar.

Peran anggota keluarga dalam merawat klien gangguan jiwa sangat bermanfaat dan dibutuhkan oleh klien agar dirinya merasa masih dibutuhkan dan berguna dalam kehidupannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ahmad (2012) hasil menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga memiliki dukungan yang baik. responden yang mendapatkan dukungan yang baik dari keluarga.

Ikatan keluarga yang kuat akan sangat membantu klien dengan gangguan jiwa menghadapi dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari. semakin baik dukungan dari keluarga, maka klien dengan gangguan jiwa dapat selama mungkin berdaya guna karena dukungan dari orang-rang terdekat dapat memberikan semangat hidup klien gangguan jiwa

Perawat di puskesmas palaran yang memegang program kesehatan jiwa sudah mampu melaksanakan kinerja yang optimal salah satunya adalah

perawat beserta dokter melakukan pertemuan setiap tahun dengan keluarga serta klien gangguan jiwa di Puskesmas Palaran, dan setiap bulannya perawat komunitas melakukan kunjungan kerumah klien gangguan jiwa serta memberikan pendidikan/informasi kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan klien gangguan jiwa.

Perawat melakukan salah satu perannya sebagai perawat yaitu *educator* atau pendidik, perawat memberikan pendidikan kesehatan jiwa kepada keluarga maupun individu untuk mengembangkan kemampuan dan menyelesaikan masalah, mengenal masalah-masalah klien, mengambil keputusan untuk mengatasi masalah klien, merawat klien yang mengalami gangguan jiwa, memodifikasi lingkungan keluarga yang mendukung penyembuhan klien dukungan yang berupa informasi, emosional, instrumental serta penghargaan dan keluarga dapat memanfaatkan pelayanan kesehatan jiwa yang ada untuk mengatasi masalah klien.

PENUTUP

Dukungan keluarga terhadap klien gangguan jiwa di wilayah kerja Puskesmas Palaran berada pada kategori baik 17 responden (56,7%).

Puskesmas memberikan pendidikan kesehatan atau konseling tentang informasi mengenai dukungan keluarga dalam merawat klien gangguan jiwa baik agar mampu meningkatkan status derajat kesehatan klien.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2012). *Gambaran Dukungan Keluarga Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari Lansia Di Desa Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang*. Skripsi. UIN Fakultas Ilmu Kesehatan Jurusan Keperawatan
- Dinas Kesehatan Kota Samarinda. 2015. *Profil Kesehatan Kota Samarinda*.
- Friedman. M., (2010). *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktik*. Jakarta: EGC
- Hartanto D. (2014). *Gambaran Sikap Dan Dukungan Keluarga Terhadap Penderita Gangguan Jiwa Di Kecamatan Kartasura*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Keliat, B.A. (2012). *Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: EGC
- Kemenkes. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan
- Kemenkes. (2018). *Riset Kesehatan Dasar*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan
- Nuraenah, Mustikasari, & Putri. (2014). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Beban Keluarga Dalam Merawat Anggota Dengan Riwayat Perilaku Kekerasan di RS. JIWA Islam Klender Jakarta Timur. *Jurnal Keperawatan Jiwa . Volume 2, No. 1, Mei 2014; 41-50*. Diakses tanggal 2 Desember 2018
- Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika